

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Peneliti akan menggunakan model penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart tahun 1988 dari Deakin University Australia, dalam penelitian tindakan kelas oleh Prof. Dr. H. Muhammad Askari, M.Pd (2008:68) Model penelitian tindakan kelas ini mengandung empat tahapan, yaitu :

- a. Rencana (Planning)
- b. Tindakan (Action)
- c. Pengamatan (Observation)
- d. Refleksi (Reflection)

Diawal penelitian proses pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif, yaitu metode ceramah sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang dan hasil belajar siswa rendah, untuk itu akan diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing.

Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap-tiap siklus 1 x pertemuan (3 x 35 menit).

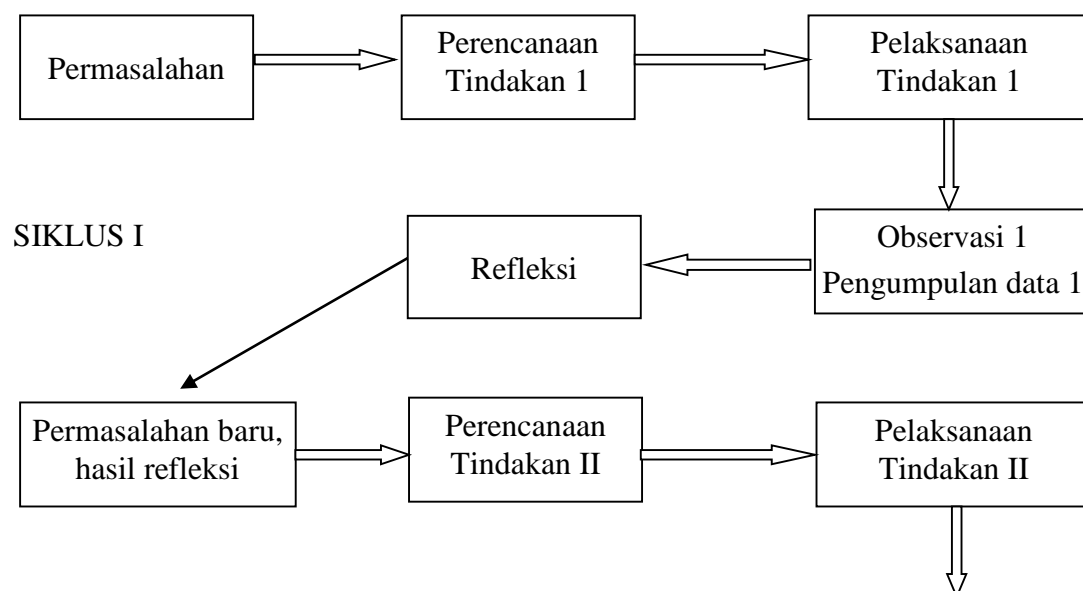
#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **C. Prosedur Penelitian**

- a. Membuat jadwal rencana untuk menentukan sub materi dan materi pokok yang akan disajikan
- b. Mempersiapkan kelengkapan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus pembelajaran, rencana pembelajaran, rencana perbaikan pembelajaran, mempersiapkan lembar latihan soal, alat peraga dan sarana pendukung
- c. Menetapkan model pembelajaran, yaitu menggunakan model pembelajaran role playing dalam pembelajaran
- d. Menyusun naskah skenario pembelajaran yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran yaitu pemerintah pusat
- e. Menentukan sekelompok siswa yang akan memerankan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Role Playing (bermain peran)
- f. Menetapkan cara pelaksanaan refleksi, yaitu dilakukan oleh peneliti dan dilakukan setiap selesai pemberian tindakan dalam setiap siklusnya

Adapun alur siklus PTK dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



## SIKLUS II



Gambar 2. Diagram Siklus Pelaksanaan PTK

## D. Tindakan Penelitian

### Siklus I

Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah :

#### a. Tahap perencanaan

1. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Role Playing
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya tentang materi pemerintahan pusat untuk mengetahui data hasil belajar siswa
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari siswa, lembar jawaban, dan lembar tes formatif terkait materi pemerintahan pusat
5. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran
6. Menyusun naskah skenario yang akan ditampilkan
7. Menunjuk kelompok siswa yang akan bermain peran

#### b. Tahap pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelembaran isu dan permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mempelajarinya dikalangan siswa
2. Melaksanakan kegiatan inti, siswa yang sudah ditunjuk melaksanakan tugasnya memainkan peran sesuai dengan materi pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan sesuai Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dipersiapkan dan dibagikan
4. Mengadakan tanya jawab berkaitan dengan materi pelajaran yang baru ditampilkan
5. Guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar
6. Melakukan tes formatif sebagai post test secara individu
7. Memeriksa hasil tes dan penghargaan kelompok yang dilakukan oleh guru

c. Tahap observasi

1. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran Role Playing (bermain peran)
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik saat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Role Playing (bermain peran)

d. Tahap refleksi

1. Menganalisis temuan lainnya saat pelaksanaan proses pembelajaran
2. Melakukan diskusi dengan observer untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang masih terjadi pada saat pembelajaran serta memberikan saran dan masukan yang ada diperbaiki pada siklus berikutnya

3. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama pada siklus I. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah :

### a. Tahap perencanaan

1. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Role Playing
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya tentang materi pemerintahan pusat untuk mengetahui data hasil belajar siswa
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari siswa, lembar jawaban, dan lembar tes formatif terkait materi pemerintahan pusat
5. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran
6. Menyusun naskah skenario yang akan ditampilkan
7. Menunjuk kelompok siswa yang akan bermain peran

### b. Tahap pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelembaran isu dan permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya dikalangan siswa

2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dipersiapkan (kelompok yang sudah ditunjuk melaksanakan tugas memerankan peranannya sesuai materi)
  3. Mengadakan tanya jawab berkaitan dengan materi pelajaran yang baru ditampilkan
  4. Guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar
  5. Melakukan tes formatif sebagai post test secara individu
  6. Memeriksa hasil tes dan penghargaan kelompok
- c. Tahap observasi
1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model pembelajaran role playing yang diterapkan dalam materi pembelajaran PKn
  2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Role Playing (bermain peran)
- d. Tahap refleksi
1. Menganalisis temuan lainnya saat pelaksanaan proses pembelajaran
  2. Melakukan diskusi dengan observer untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang masih terjadi pada saat pembelajaran serta memberikan saran dan masukan yang ada diperbaiki pada siklus berikutnya
  3. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan saat menerapkan model pembelajaran Role Playing
  4. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa

## **E. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa

Table 2. Jenis Data dan Metode Dalam Penelitian

No.	Jenis-jenis data-data	Metode
1	Hasil belajar siswa	Tes awal pembelajaran Tes akhir pembelajaran

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah :

1. Kuisioner yang digunakan untuk menjaring data mengenai pendapat siswa dan guru mengenai penerapan model pembelajaran Role Playing yang dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan pelaksanaan program tindakan
2. Tes hasil belajar, instrument ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati tiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan atau belum.

Dalam penelitian ini, untuk mengelola data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka digunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dengan penguasaan materi yang digunakan guru.

Teknik analisis yang digunakan, adalah :

- a. Merekap hasil test yang diberikan pada tiap akhir siklus

- b. Menganalisis hasil tes dengan membuat tabulasi dan prosentase serta disajikan dalam bentuk tabel
- c. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil test siklus I dan siklus II.. Selanjutnya mengambil kesimpulan akhir apakah penelitian tindakan kelas berhasil atau tidak.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dan kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

Seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 65 dan suatu kelas dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar / mencapai KKM